

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian proses ilmiah yang dapat dilakukan guna untuk memperoleh informasi yang tepat dan akurat dengan keadaan bukan sebagai keharusan dengan menggunakan alat yang disusun khusus untuk mendapatkan suatu tujuan.⁵⁹

A. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, prosedur yang akan diterapkan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk menguji teori, mengungkap fakta, mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, evaluasi, dan prediksi hasil. Dalam penelitian kuantitatif, tinjauan lebih fokus pada penggunaan angka dalam kelompok yang lebih besar, diikuti dengan interpretasi dan penyajian data serta pemaparan hasil akhir.⁶⁰

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih

⁵⁹ *Ibid.*

⁶⁰ Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodiq, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2014), Hal. 19

variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut. Penelitian ini tidak melibatkan intervensi apa pun, melainkan fokus pada penggunaan metode yang relevan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel terjadi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan apakah hubungan yang ditemukan memiliki tingkat signifikansi yang penting atau tidak.⁶¹

Penelitian korelasional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas, yakni intensitas penggunaan *gadget* dan motivasi belajar, dengan variabel terikat, yaitu prestasi akademik.⁶² Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap prestasi akademik.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada segala bentuk yang memiliki berbagai variasi yang diidentifikasi dan dipilih oleh peneliti untuk diteliti, dengan tujuan memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai kesimpulan yang diinginkan, dan sifatnya terbatas.⁶³ Variabel penelitian dapat dianggap sebagai objek yang diteliti. Menurut F.N. Kerlinger, perubahan merupakan unsur yang dapat dihasilkan dari nilai lain atau dipahami sebagai konsep yang memiliki nilai yang berbeda.⁶⁴

⁶¹ Andi Ibrahim, Dkk, *Metodologi Penelitian*, (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018), Hal.77-80

⁶² *Ibid.*

⁶³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2014), hal. 44

⁶⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi*, hal. 46

1) Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel motivasi, yang berperan dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel independen adalah variabel yang diukur, dimodifikasi, atau dipilih oleh peneliti untuk mengungkap hubungan antara variabel yang diteliti, yang dapat diamati melalui indikator yang tersedia.⁶⁵ Variabel jenis ini bersifat ordinal ditandai dengan huruf X. Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

- a. Intensitas Penggunaan *Gadget* (X_1)
- b. Motivasi Belajar (X_2)

2) Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel ini adalah variabel yang merespons atau memberikan reaksi terhadap variabel independen.⁶⁶ Variabel terikat akan dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi akademik.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut buku Metode Penelitian Kuantitatif, populasi mencakup segala sesuatu yang menjadi objek penelitian, yang dapat terdiri dari manusia, benda, tumbuhan, hewan, gejala, nilai, atau peristiwa, yang merupakan sumber data dengan ciri khas tertentu

⁶⁵ Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal 54

⁶⁶ *Ibid.*,

dalam penelitian. Objek-objek tersebut dapat digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Populasi adalah satu kesatuan yang terbagi menjadi entitas dan objek, yang karakternya dapat ditentukan melalui penelitian dan dapat disimpulkan.⁶⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2023-2024 Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang berjumlah 401 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan bertujuan untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel dilakukan ketika ukuran populasi terlalu besar, sehingga menyulitkan peneliti untuk mempelajarinya secara menyeluruh.⁶⁸ Hal ini sering disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, waktu, dan biaya yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus mampu merepresentasikan populasi dengan baik.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu agar hasilnya bisa *representative*.⁶⁹

Untuk menentukan ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus ini

⁶⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm. 80

⁶⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2014), hal. 55

⁶⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &, op. cit. hlm 120.

berfungsi untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian. Perhitungan ukuran sampel tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan adalah 10%

Dalam penelitian ini, ditetapkan batas tingkatan kesalahan adalah 10%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 401 orang mahasiswa angkatan 2023-2024 Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah di IAIN Kediri. Maka jumlah sampel yang digunakan dan diperoleh dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{401}{401 \cdot (0,05)^2 + 1} \quad n = 200,24$$

Jumlah sampel yang akan digunakan yaitu 200 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner (angket). Metode kuesioner atau angket ini berupa kumpulan pernyataan yang disusun secara sistematis, yang kemudian diberikan kepada responden atau subjek penelitian untuk diisi. Setelah responden mengisi angket tersebut, angket tersebut akan dikumpulkan kembali oleh peneliti. Dari angket ini, peneliti memperoleh data langsung dari sumber atau subjek penelitian yang ada dalam sampel penelitian.⁷⁰

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Untuk mengukur suatu data dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan metode pengisiannya dengan menggunakan *Check list*. Skala *likert* terdiri atas 5 pilihan jawaban dalam penelitian ini yaitu, sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju. Perolehan skor favorable apabila subjek menjawab sangat tidak setuju yaitu 1, skor 2 untuk pilihan jawaban tidak setuju, skor 3 untuk pilihan jawaban kurang setuju, 4 untuk pilihan jawaban setuju dan skor 5 untuk pilihan jawaban sangat setuju. Perolehan skor unfavorable apabila subjek menjawab sangat tidak setuju yaitu 5, skor 4 untuk pilihan jawaban tidak

⁷⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. (Bandung: Alfabeta CV, 2018)

setuju, skor 3 untuk pilihan jawaban kurang setuju, skor 2 untuk pilihan jawaban setuju dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat setuju. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Jawaban

Penilaian	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

1) **Blueprint Intensitas Penggunaan Gadget**

Berikut ini merupakan blueprint dari variable intensitas penggunaan *gadget* yang terdapat aspek dan indikator juga memuat pertanyaan yang *favorable* ataupun *unfavorable*:

Tabel 3. 2 Blueprint Intensitas Penggunaan Gadget

Aspek	Indikator	Favoreabel	Unfavorebel	Jumlah
Seberapa Fokus	Ketertarikan individu terhadap <i>gadget</i>	7, 15, 29	8, 28	5
	Individu menunjukkan konsentrasi tinggi pada saat mengakses <i>gadget</i>	6, 16, 30	9, 27	5
	Individu menikmati aktivitas saat mengakses <i>gadget</i>	5, 17, 31	10, 26	5
Seberapa Menyenangkan	individu suka mengaplikasikan hal atau informasi yang terdapat di <i>gadget</i> dalam kehidupan nyata	4, 18, 32	11, 25	5
	Pemahaman individu terhadap manfaat-manfaat yang ada pada <i>gadget</i>	3, 19,33	12, 24	5
Lama Penggunaan	Lama waktu yang dihabiskan ketika	2, 20,34	13, 23	5

	menggunakan <i>gadget</i>			
Seberapa Sering	Seberapa seringnya individu menggunakan <i>gadget</i> dalam kurun waktu tertentu	1, 21, 35	14, 22	5
Total		21	14	35

2) Blueprint Motivasi Belajar

Berikut ini merupakan blueprint dari variable motivasi belajar yang terdapat aspek dan indikator juga memuat pertanyaan yang *favorable* ataupun *unfavorable*:

Tabel 3. 3 Blueprint Motivasi Belajar

Aspek	Indikator	Favoreabel	Unfavorebel	Jumlah
Ketekunan dalam belajar	Memfaatkan waktu dalam kegiatan pembelajaran di kelas	1, 26, 31	9, 25	5
	Menggunakan kesempatan (waktu) diluar jam pelajaran	10, 23, 32	2, 24	5
Semangat	Konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran dikelas	3, 39, 33	11, 22	5
	Perhatian dalam mengikuti pembelajaran	4, 21, 34	12, 40	5
	Tidak mudah menyerah	13, 20, 35	5, 27	5
	Aktif bertanya dalam mengikuti pembelajaran	6, 28, 36	14, 19	5
Usaha	Mengorganisasi dan mengulang kembali informasi yang diterima	7, 16, 37	15, 29	5
	Penyelesaian tugas	17, 30, 38	8, 18	5
Total		24	16	40

3) Blueprint Prestasi Akademik

Berikut ini merupakan blueprint dari variable prestasi akademik yang terdapat aspek dan indikator juga memuat pertanyaan yang *favorable* ataupun *unfavorable*:

Tabel 3. 4 Blueprint Prestasi Akademik

Aspek	Indikator	Favoreabel	Unfavorebel	Jumlah
Kognitif	Kemampuan mengingat informasi yang telah dipelajari.	1, 15, 29	14, 28	5
	Kemampuan memahami materi pelajaran	2, 16, 30	13, 27	5
	Kemampuan mengevaluasi hasil belajar	12, 26, 31	3, 17	5
Afektif	Komitmen terhadap tanggung jawab akademik	4, 25, 32	11, 18	5
	Kemampuan mengendalikan emosi saat menghadapi kesulitan belajar	5, 19, 33	10, 24	5
Psikomotorik	Kemampuan melakukan tugas atau praktik sesuai instruksi	9, 20, 34	6, 23	5
	Ketepatan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas fisik	8, 22, 35	7, 21	5
Total		21	14	35

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menginterpretasikan data sehingga menghasilkan informasi yang relevan sesuai dengan prinsip ilmiah. Proses ini mencakup serangkaian pengujian, pengelompokan secara sistematis, serta penafsiran data untuk

memberikan makna terhadap suatu fenomena sehingga memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah.⁷¹

1) Uji Instrument Penelitian

Penelitian tidak dapat dipisahkan dari data yang memberikan gambaran umum mengenai topik yang diteliti, dengan informasi sebagai elemen utama dalam proses tersebut. Oleh karena itu, pengumpulan dan pengelolaan data harus dilakukan dengan cermat untuk mencegah kesalahan maupun kesalahpahaman. Seperti halnya dalam proses pengukuran, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data harus memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Instrumen yang baik harus memenuhi dua kriteria utama, yaitu validitas dan reliabilitas.

a) Validitas Instrument

Otentisitas atau validitas dapat diartikan sebagai kebenaran, akurasi, dan keaslian. Dengan demikian, validitas menjelaskan kemampuan suatu alat untuk mengukur dengan tepat dan benar apa yang seharusnya diukur. Keabsahan mengacu pada sejauh mana alat ukur dapat menghasilkan data yang akurat. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Pearson Product Moment. Angka korelasi diperoleh secara statistik dari pengujian relatif terhadap nilai kritis dari nilai tabel korelasi r . jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya data tersebut masuk akal (valid) Sebaliknya jika $r_{hitung} <$

⁷¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2014), hal.66

r_{tabel} dijelaskan data tidak penting (tidak valid) dan tidak disertakan dalam menguji hipotesis penelitian Kriteria rumus yang digunakan dalam pengujian validitas *person product moment* adalah:⁷²

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas item yang dicari

ΣX = jumlah skor yang diperoleh dari subyek dalam setiap item

ΣXY = jumlah skor total yang diperoleh dari subyek seluruh item

n = jumlah responden

ΣXY = jumlah skor setiap pernyataan dikalikan skor total

ΣX^2 = jumlah kuadrat dan skor butir

ΣY^2 = jumlah kuadrat dari skor total

Kriterianya, instrument dinyatakan valid apabila nilai korelasi adalah positif, dan probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < taraf signifikan (α) sebesar 0,05.

b) Reabilitas Data

Reliabilitas berarti kemampuan untuk diandalkan, mencerminkan kredibilitas, akurasi, dan ketepatan yang dihasilkan oleh alat ukur selama proses pengukuran. Keandalan mencakup konsistensi dan akurasi instrumen dalam mengukur

⁷² Syahrudin Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipustaka Media, 12AD, n.d.), hal 156.

apa yang seharusnya diukur, serta sejauh mana hasil pengukuran tetap akurat dan konsisten jika pengukuran dilakukan kembali.⁷³

Dalam hal ini untuk mendapatkan reliabilitas dari perangkat soal maka akan digunakannya rumus *Cronbach's Alpha* (α), dimana akan dianggap sah jika reliabel apabila memenuhi nilai $\alpha > 0,5$. Rumus yang akan digunakan dalam pengujian ini yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r= koefisien reliabilitas instrument (cronbach's alpha)

k= banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$ = total varian item

σ_t^2 = total varian

Koefisien reliabilitas ditetapkan jika r hitung r tabel maka dinyatakan reliabel. Nilai batas yang digunakan untuk derajat reliabilitasnya adalah Cronbach's Alpha.

2) Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merujuk pada syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi linier berganda. Jika model dalam uji regresi tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, maka model tersebut

⁷³ odiq, *Dasar Metodolgi Penelitian*, n.d., hal 76-77.

dianggap sebagai model yang baik. Beberapa uji yang digunakan untuk menguji asumsi klasik antara lain adalah:

a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan statistik parametrik dalam menentukan bahwa data untuk setiap variabel harus terdistribusi secara normal dan apa adanya. Oleh karena itu, pemeriksaan data rutin dilakukan. Uji One Sample Kolmogorov Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data. Data berdistribusi normal jika hanya probabilitas (sig) $>0,05$. Kemudian data memberikan probabilitas $<0,05$ maka data menunjukkan distribusi anomali. Uji One sampel kolmogorov smirnov kemudian akan dihitung dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

b) Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk memahami struktur hubungan antara dua variabel yang sedang diinvestigasi. Penelitian ini difokuskan pada identifikasi hubungan yang bersifat linier dan signifikan. Proses uji linearitas dilakukan menggunakan IBM SPSS statistics versi 26.0 for windows dengan menerapkan uji for linearity. Terdapat kriteria tertentu di mana jika nilai $\text{Sig} > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data menunjukkan adanya hubungan linier. Sebaliknya, jika nilai

Sig < 0,05, maka data dianggap tidak menunjukkan hubungan linier.

c) Uji Multikolinieritas

Pengujian ini merupakan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier beberapa kali karena ada lebih dari satu variable independen dalam model regresi. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan apakah ini kasusnya korelasi yang sempurna atau hamper sempurna antar variable.

3) Uji Hipotesis Penelitian

a) Uji Korelasi Person (*Product Moment*)

Uji ini untuk menentukan apakah variable X_1 dengan variable Y terdapat hubungan yang signifikan dan apakah variable X_2 dengan variable Y memiliki hubungan yang signifikan. Dalam artian, uji ini untuk melihat apakah antar variable memiliki hubungan yang signifikan dengan diuji satu-persatu.

b) Uji Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda (*multivariate correlation*) adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat atau kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*). Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui kontribusi yang

diberikan oleh variabel-variabel independen tersebut secara simultan (bersama-sama).⁷⁴

7. Teknik Keabsahan Data

Langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk memastikan kesesuaian data dengan yang diinginkan adalah melalui uji instrument, uji asumsi, dan uji hipotesis. Dengan demikian, data yang diperoleh benar-benar valid dan saling berkaitan. Teknik untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kuantitatif sangat penting agar hasil penelitian dapat dianggap akurat dan dapat dipercaya. Uji validitas dan reabilitas memberikan landasan yang kuat bagi peneliti dalam menarik suatu kesimpulan dengan valid dan benar.

⁷⁴ *Ibid*, hlm. 157